

**OPTIMALISASI KESTABILAN SUARA LONGNOTE
PEMAIN KONTRABASS PEMULA MELALUI ETUDE
SEVCIK NO.3: STUDI KASUS SISWA SMKN 2
KASIHAN BANTUL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

Stefanly Michael Handoko

NIM 22003190134

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK
JURUSAN PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**OPTIMALISASI KESTABILAN SUARA LONGNOTE
PEMAIN KONTRABASS PEMULA MELALUI ETUDE
SEVCIK NO.3: STUDI KASUS SISWA SMKN 2
KASIHAN BANTUL**



TUGAS AKHIR

Oleh :

Stefanly Michael Handoko

22003190134

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Terapan D-4
dalam Bidang Penyajian Musik
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN


Tugas Akhir berjudul:

OPTIMALISASI KESTABILAN SUARA LONGNOTE PEMAIN KONTRABASS PEMULA MELALUI ETUDE SEVCIK NO. 3: STUDI KASUS SISWA SMKN 2 KASIHAN BANTUL diajukan oleh Stefanly Michael Handoko NIM 22003190134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua


Drs. Raden Agoeng Prasetyo, M.Sn.
NUPTK 9363740641130043

Pembimbing II/Anggota


Rahmat Raharjo, M.Sn.
NUPTK 7653752653130072


Cognate/Anggota


Dr. Sn. Asep Hidayat, M.Ed.
NUPTK 4336744645130073


Yogyakarta, **17 - 06 - 26**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik


Rahmat Raharjo, M.Sn.
NUPTK 7653752653130072

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Tugas Akhir ini sampai tuntas. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma IV (D4) Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan Laporan ini.

Ucapan Terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Tuhan Yesus Kristus yang terus membersamai penulis selama proses pembuatan laporan ini dan atas kasih karunia yang senantiasa tercurah dan mendatangkan semangat yang baru setiap hari nya kepada penulis.
2. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku dosen pembimbing satu serta dosen wali yang telah mengarahkan dan memberikan masukan atas penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
3. Drs. Raden Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing dua yang juga turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Dr.Sn. Asep Hidayat, M.Ed., sebagai penguji ahli yang turut melancarkan proses sidang skripsi
5. Seluruh dosen Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.

6. Kepada kedua orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan, didikan, dan doa bagi kelancaran pendidikan penulis dari awal hingga saat ini.
7. Kepada siswa SMM Yogyakarta instrumen kontrabass yang telah turut melancarkan proses penulisan dan pengambilan data.



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan *Etude Ševčík* No. 3 terhadap kestabilan suara pada permainan kontrabas, khususnya dalam teknik *long note* yang berkaitan dengan penggunaan tangan kanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latihan *Etude Ševčík* No. 3 dapat membantu meningkatkan kestabilan suara serta mengembangkan kontrol teknik tangan kanan pada siswa kontrabass. Landasan teori penelitian meliputi konsep teknik tangan kanan dan kestabilan suara dalam permainan kontrabas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan eksperimental. Subjek penelitian terdiri atas empat siswa kontrabas SMKN 2 Kasihan Bantul. Dua siswa diberikan latihan *Etude Ševčík* No. 3 selama periode penelitian, sedangkan dua siswa lainnya tidak mendapatkan latihan tersebut. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara terhadap seluruh subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berlatih menggunakan *Etude Ševčík* No. 3 mengalami peningkatan kestabilan suara yang terlihat dari perkembangan kualitas bunyi selama dua minggu latihan. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan adanya peningkatan kontrol dan relaksasi tangan kanan saat memainkan *long note*. Sebaliknya, siswa yang tidak mendapatkan latihan *Etude Ševčík* No. 3 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dalam aspek kestabilan suara. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *Etude Ševčík* No. 3 dapat menjadi salah satu alternatif latihan yang efektif untuk membantu meningkatkan kestabilan suara dan kontrol tangan kanan pada permainan kontrabass.

Kata Kunci: kontrabass, *Etude Ševčík* No. 3, *long note*, kestabilan suara, tangan kanan.

ABSTRAC

This study examines the effect of implementing Ševčík Etude No. 3 on tone stability in double bass playing, specifically within the long note technique related to right-hand usage. This study aims to determine how Ševčík Etude No. 3 exercises can help improve tone stability and develop right-hand technical control in double bass students. The theoretical framework of the research includes the concepts of right-hand technique and tone stability in double bass playing. This study employs a qualitative method with an experimental approach. The research subjects consisted of four double bass students from SMKN 2 Kasihan Bantul. Two students were given Ševčík Etude No. 3 exercises during the research period, while the other two students did not receive the exercises. Data were obtained through observation and interviews with all research subjects. The results showed that students who practiced using Ševčík Etude No. 3 experienced an increase in tone stability, which was evident from the development of sound quality over two weeks of practice. In addition, the interview results indicated an increase in control and relaxation of the right hand when playing long notes. Conversely, students who did not receive Ševčík Etude No. 3 training showed no significant changes in the aspect of tone stability. These findings indicate that the application of Ševčík Etude No. 3 can be an effective alternative exercise to help improve tone stability and right-hand control in double bass playing.

Keywords: *double bass, Ševčík Etude No. 3, long note, tone stability, right hand.*

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan	5
E. Manfaat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	17
BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	20
BAB V PENUTUP	40
DAFTAR PUSTAKA	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek terpenting dalam bermain musik yaitu produksi suara. Produksi suara merupakan kegiatan membunyikan suatu nada yang dihasilkan oleh instrumen atau pemainnya. Dalam proses produksi suara pada instrumen mempunyai tantangan tersendiri apakah suara yang dihasilkan oleh pemain stabil atau tidak. Pada alat musik kontrabass proses produksi suara sangat tergantung sepenuhnya kepada kemampuan pemain dalam menghasilkan suara yang stabil. Dalam teknik bermain instrumen musik gesek khususnya kontrabass, proses produksi suara dilakukan dengan cara meletakkan kayu penggesek (*bow*) di atas dawai kemudian digesekkan menggunakan tangan kanan dengan gerakan ke kanan (*down bow*) dan ke kiri (*up bow*). Teknik tersebut juga dapat diterapkan pada jenis instrumen gesek lainnya seperti: *violin, viola, cello*.

Terdapat dua jenis *Bow* pada kontrabass yaitu *German bow* dan *French bow*. Kedua jenis *bow* tersebut mempunyai bentuk dan cara memegang yang berbeda serta memiliki karakter tersendiri. Gaya *French* yang dikembangkan oleh François Tourte pada abad ke-19 lebih fleksibel, ringan, dan memungkinkan ekspresi musikal yang lebih terperinci. Sementara itu, gaya *German* lebih populer pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, serta menggunakan desain *bow* yang lebih besar dan berat sehingga memberikan kontrol suara yang lebih kuat dan stabil.

Teknik yang paling dasar untuk memproduksi suara pada instrumen kontrabass dilakukan dengan menggesekkan *bow* pada setiap dawai dimulai dengan nada panjang dalam posisi *open string*. Jika teknik dasar ini sudah jarang dilakukan oleh seorang pemain kontrabass pemula (siswa kontrabass), maka akan menimbulkan masalah pada kualitas produksi suara yang dihasilkan dari instrumen kontrabass tersebut, sehingga mengakibatkan penurunan kestabilan suara yang dihasilkan.

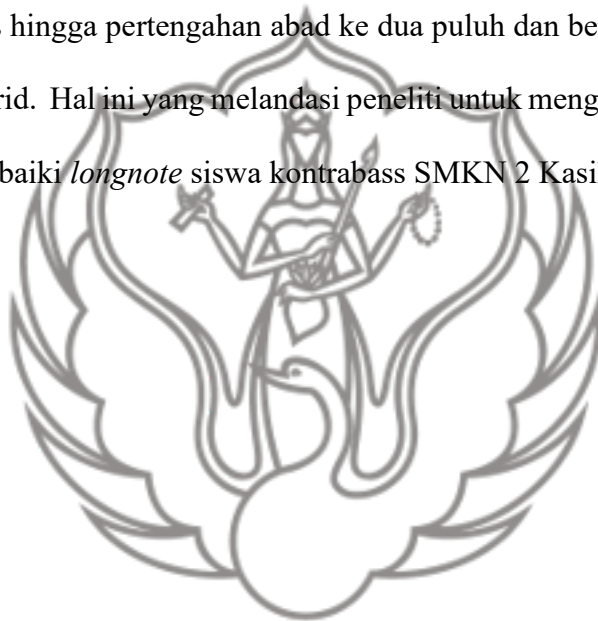
Penelitian ini berawal dari keprihatinan penulis terhadap seluruh siswa kontrabass di SMKN 2 Kasihan Bantul. Terdapat empat siswa SMKN 2 Kasihan Bantul yang menempuh pembelajaran kontrabass. Keempat siswa belum memperhatikan dari sisi kestabilan suara dalam bermain kontrabass. Peneliti sering menemukan permasalahan yang dihadapi oleh keempat siswa kontrabass ketika mereka mengikuti pelajaran praktik instrumen. Dari pengamatan peneliti, para siswa pelajaran praktik instrumen kontrabass kurang memperhatikan aspek-aspek penting dalam memproduksi suara kontrabass. Aspek-aspek tersebut meliputi presisi suara, dan teknik produksi suara sehingga kualitas suara yang dihasilkan kurang stabil. Indikator yang dapat dilihat adalah menggunakan DAW atau *digital chromatic tuner*. Pada alat ukur *chromatic tuner* / DAW terdapat garis yang dapat menunjukkan kestabilan suara secara *real time*. Pada garis tersebut terdapat gerakan ke atas dan bawah yang menunjukkan kestabilan suara, dimana terdapat indikator berupa satuan *cent*. Suatu suara dikatakan stabil ketika bergerak naik turun tidak melebihi 10 dan -10 *cent*. Hal tersebut dapat dipicu dari hasil produksi suara yang dilakukan oleh tangan kanan. Ketika tangan kanan mengayun dengan tidak

beraturan, terlalu menekan *bow*, terlalu kaku tentunya akan berdampak dengan hasil suara.

Penulis mengamati permainan empat siswa kontrabass SMKN 2 Kasihan Bantul ketika mereka mengikuti *masterclass*. Mereka memainkan teknik dasar *long note* yang dimana produksi suara yang dihasilkan kurang stabil. Mereka mengungkapkan bahwa mereka sangat jarang melatih teknik mendasar *long note*. Keempat siswa juga mengatakan bahwa mereka kurang rileks dalam menggesek *bow* dan merasa masih sulit untuk mengendalikan tangan kanan.

Padahal produksi suara merupakan aspek yang sangat penting ketika memainkan alat musik. Permasalahan utama penelitian ini adalah rendahnya kestabilan suara siswa kontrabas yang diduga disebabkan oleh kurangnya latihan *long note* secara sistematis dan terarah. Melihat kejadian tersebut penulis ingin memperbaiki *longnote* siswa SMKN 2 Kasihan Bantul menggunakan buku *Sevcik etude No. 3*. Buku *etude Sevcik* ini dipilih oleh peneliti karena buku ini merupakan buku *etude* yang isinya difokuskan untuk teknik-teknik tangan kanan (*bow*) yang dimana tangan kanan merupakan hal yang sangat mempengaruhi produksi suara. Buku *Sevcik* ini dipilih karena terdapat banyak pelatihan-pelatihan motorik tangan kanan yang tidak dimiliki oleh *etude* lain. Peneliti memilih *etude Sevcik No. 3* ini karena isi dari No. 3 sangat relevan untuk melatih teknik-teknik *longnote*. Pelatihan *longnote* yang sistematis diharapkan dapat memperbaiki kestabilan suara. Terdapat penelitian terdahulu yang sudah pernah menggunakan *etude sevcik* sebagai kajian berbagai teknik-teknik tangan kanan seperti *staccato*, *spicatto*, *marcato*, dan beberapa teknik pada tangan kanan. Beberapa jurnal juga mengungkapkan bahwa

buku ini sangat membantu untuk memperbaiki motorik tangan kanan pada instrumen gesek. Terdapat juga penelitian oleh Maulana Sahru Adha yang mengangkat topik mengenai penerapan *etude Sevcik* sebagai materi pemanasan wajib untuk melatih akurasi sebelum memainkan konserto. Kemudian terdapat juga penelitian oleh Deva Sukma Novora yang meneliti metode drill *sevcik* untuk memecahkan permasalahan pada biola. Terdapat pula penelitian oleh Papatzikis yang membahas tentang bagaimana *etude Sevcik* menjadi sangat sukses pada abad sembilan belas hingga pertengahan abad ke dua puluh dan berhasil mendidik lebih dari seribu murid. Hal ini yang melandasi peneliti untuk menggunakan *etude Sevcik* untuk memperbaiki *longnote* siswa kontrabass SMKN 2 Kasihan Bantul.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti akan merumuskan masalah dalam penelitian yaitu. Bagaimana penerapan latihan *long note* menggunakan *etude Sevcik* No. 3 pada siswa kontrabass SMKN 2 Kasihan Bantul? Bagaimana pengaruh latihan *etude Sevcik* No. 3 terhadap kestabilan suara siswa?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kondisi awal kestabilan suara siswa dan kendalanya pada tangan?
2. Bagaimana metode *long note* Sevcik dapat mengoptimalkan kestabilan suara?

D. Tujuan

Mendeskripsikan penerapan latihan *long note* menggunakan Sevcik Etude No. 3 dan pengaruhnya terhadap kestabilan suara siswa kontrabas SMKN 2 Kasihan Bantul.

E. Manfaat

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai teknik permainan kontrabass, khususnya peran *long note* dalam meningkatkan kestabilan suara

2. Praktis

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dan musisi khususnya pemain kontrabass tentang peran *long note* dalam kestabilan suara, serta dapat menjadi literatur dan referensi untuk penelitian berikutnya.

